

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sepak bola merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tim berjumlah 11 orang dan masing-masing tim memiliki satu gawang, yang harus dijaga agar tidak kebobolan atau kemasukan bola. Masing-masing tim saling memperebutkan satu buah bola yang harus dimasukan ke gawang lawan. Tim yang paling banyak memasukan bola ke gawang lawan, maka tim tersebut dinyatakan sebagai pemenang. Sepak bola merupakan olahraga yang kompleks yaitu olahraga yang menggabungkan beberapa komponen fisik yang dipadukan sehingga membentuk permainan indah. Lari, menendang, menggiring adalah sebagian aspek yang dominan dalam olahraga ini.

Didunia olahraga termasuk Sepak bola, prestasi merupakan tujaun utama. Untuk mencapai prestasi, atlet atau pemain Sepak bola harus bekerja keras dengan melakukan latihan yang teratur. Untuk membentuk atlet atau pemain Sepak bola yang baik, seorang pelatih harus memiliki metode latihan yang tepat, sesuai dengan kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh atlet tersebut. Pemilihan metode mengajar teknik yang baik akan memberikan peningkatan prestasi untuk atlet tersebut pula.

Di dalam olahraga Sepak bola, memiliki beberapa teknik dasar diantaranya Mengoper (*passing*), Menendang (*shooting*), menggiring bola (*dribble*) dan menahan bola (*control*). Mengoper (*passing*) merupakan salah satu teknik dasar yang sangat dominan di dalam Sepak bola. Adapun jenis dari *passing* ada dua yaitu *short passing* (operan pendek) dan *long passing* (operan jauh).

Menendang merupakan aspek atau teknik dasar yang sangat penting dalam permainan sepak bola. Menendang bola adalah mendorong bola dengan salah satu bagian kaki yang membutuhkan kekuatan, kecepatan, dan ketepatan. Menendang bola bertujuan untuk melakukan *passing* bola kepada teman satu tim yang kemudian dilanjutkan dengan berusaha memasukan bola ke dalam gawang. Teknik dasar ini adalah teknik paling dasar dari permainan sepak bola itu sendiri.

Meskipun demikian, teknik dasar menendang ini bukanlah sebuah teknik dasar yang dengan mudah dikuasai begitu saja. Karena di dalam teknik dasar menendang, terbagi menjadi beberapa teknik lainnya yaitu teknik menendang dengan kaki bagian dalam, teknik menendang dengan kaki bagian luar dan teknik menendang dengan kaki bagian punggung. Adapun yang menjadi teknik dasar menendang yang diteliti di dalam penelitian ini yaitu teknik dasar menendang dengan kaki bagian dalam.

Kondisi ini terjadi di SMP Negeri 1 Botupingge. Hal ini dapat dilihat dari pengamatan peneliti pada saat berkunjung ke SMP Negeri 1 Botupingge. Saat itu, guru penjaskes, sedang mengajarkan materi bola besar yaitu sepak bola teknik dasar menendang dengan kaki bagian dalam. Pada saat guru memberikan materi, siswa tidaklah memperhatikan apa yang guru jelaskan. Mereka cenderung asik sendiri bercerita dengan teman yang lain. Sehingga menyebabkan ketika pelaksanaan prakteknya, siswa tidak mampu mempraktekkannya dengan baik.

Hal ini menjadi perhatian dari peneliti hal tersebut. Adapun hasil pengamatan tersebut menjadi acuan penelitian yang akan peneliti laksanakan. Adapun solusi yang menjadi pemikiran peneliti yaitu menggunakan metode pembelajaran *practice rehearsal pairs* atau lebih dikenal dengan metode berpasangan. *practice rehearsal pairs* adalah metode sederhana yang dapat digunakan untuk mempraktekkan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar atau dilaksanakan secara berpasangan. Adapun tujuan dari penerapan metode pembelajaran *practice rehearsal pairs* yaitu mendorong siswa guna mampu bekerja sama dengan pasangannya untuk dapat menguasai materi pelajaran yang diajarkan. Dimana dengan metode berpasangan ini, diharapkan siswa akan jauh lebih aktif pada saat mengikuti pelajaran penjaskes. Dengan kata lain, siswa akan lebih mudah menyerap serta fokus dalam menerima pelajaran materi menendang dengan kaki bagian dalam.

Berangkat dari hal tersebut, peneliti berpendapat perlu adanya suatu penelitian kaji tindak yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar menendang dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola melalui metode pembelajaran *practice rehearsal pairs* (praktik berpasangan). Untuk itu,

peneliti dapat merumuskan judul dalam peneliti ini yaitu sebagai berikut: “Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar Menendang Dengan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepak Bola Melalui Metode Berpasangan Siswa Kelas VII SMP 1 Botupingge”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di simpulkan identifikasi masalah yaitu: siswa tidak mampu mempraktekkannya teknik dasar menendang dengan kaki bagian dalam dengan baik; siswa tidaklah memperharikan apa yang guru jelaskan; metode mengajar yang digunakan oleh guru penjaskes dianggap cukup ketinggalan, atau tidaklah tepat lagi diterapkan pada siswa.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “apakah melalui metode berpasangan dapat meningkatkan teknik dasar menendang dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Botupingge?”

## **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Dalam meningkatkan meningkatkan teknik dasar menendang pada permainan sepak bola siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Botupingge, dapat dilakukan dengan menggunakan metode berpasangan, yaitu pada saat melaksanakan proses belajar mengajar, digunakan metode berpasangan. Dengan penggunaan metode berpasangan atau *practice rehearsal pairs* tersebut maka masalah-masalah dalam yang menyebabkan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Botupingge kurang menguasai teknik dasar menendang dengan menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola dapat dipecahkan.

Dengan demikian melalui penggunaan metode berpasangan (*practice rehearsal pairs*) diharapkan dapat meningkatkan teknik dasar menendang dengan menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola siswa kelas VII SMP Negeri 1 Botupingge. Teknik dasar menendang dengan menggunakan kaki bagian dalam yang dimaksud dapat dipecahkan melalui lima indikator penilaian yaitu: a) Sikap tubuh berdiri menghadap ke arah bola; b) Kaki tumpu diletakkan di

samping bola dengan lutut sedikit ditekuk. Kedua tangan untuk keseimbangan ditekuk di samping badan; c) Kaki yang digunakan untuk menendang sedikit ditekuk dengan diputar ke arah keluar; d) Kaki yang digunakan untuk menendang diayun dari belakang ke arah depan dengan sasaran bola di bagian samping; dan e) Setelah menendang, berat badan digeser ke kaki yang digunakan untuk menendang.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan teknik dasar menendang dengan menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola siswa kelas VII SMP Negeri 1 Botupingge.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini yaitu:

#### **1.6.1 Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

#### **1.6.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi Siswa : Siswa dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar menendang dengan menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola siswa kelas VII SMP Negeri 1 Botupingge.
- b. Bagi Guru : Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam hasil belajar siswa.
- c. Bagi Sekolah : Sebagai bahan informasi tentang peningkatan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang menendang bola dengan menggunakan kaki bagian dalam. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi SMP Negeri 1 Botupingge untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

- d. Bagi peneliti : Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang teknik dasar menendang bola dengan menggunakan kaki bagian dalam agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.